BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan survey. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. (Siyoto, 2015, hlm. 17). Tujuan menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu menggambarkan fenomena berdasarkan data sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menentukan kontribusi antara dua variabel. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu literasi kesehatan dan variabel terikat yaitu self-diagnosis. Berikut ini desain penelitian mengenai kontribusi kemampuan literasi kesehatan terhadap self-diagnosis yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

X / Y	Kemampuan Literasi Kesehatan Mahasiswa (X
Self-diagnosis (Y)	XY

Keterangan:

X : Kemampuan Literasi Kesehatan Mahasiswa (Variabel bebas)

Y : Self-diagnosis (Variabel terikat)

XY : Kontribusi Kemampuan Literasi Kesehatan Mahasiswa terhadap Self-diagnosis

Resti Agustina, 2020
KONTRIBUSI KEMAMPUAN LITERASI KESEHATAN TERHADAP SELF-DIAGNOSIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan komponen penting yang mendukung penelitian. Adapun partisipan dari penelitian ini yaitu mahasiswa Program studi Perpustakaan dan Sains Informasi tahun angkatan 2016, 2017 dan 2018.

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan subyek yang akan dijadikan penelitian. Populasi dari penelitian ini yaitu mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi. Data mahasiswa tahun angkatan 2016, 2017 dan 2018 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Jumlah Populasi

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	43
2017	39
2018	46
Jumlah Populasi	128

3.3.2 Sampel

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling.* Teknik ini memberikan peluang yang sama kepada populasi untuk dijadikan sampel. Adapun jenis teknik yang digunakan yaitu *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2015, hlm 120) *proportionate stratified random sampling* "digunakan bila populasi anggota/unsur yang tidak homogen dan

berstrata secara proporsional". Untuk menentukan jumlah sampel, menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = error level/presisi 10 %

Pada penelitian ini, populasi berjumlah 128 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi sebesar 0,1. Dengan demikian, besarnya sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{128}{1+(128\ x\ 0{,}1^2)} = \frac{128}{1+(128\ x\ 0{,}01)} = \frac{128}{1+1{,}28} = \frac{128}{2{,}28} = 56{,}14$$

Dari perhitungan diatas, jumlah responden yang diperlukan pada penelitian ini yaitu 56,14 yang dibulatkan menjadi 56 mahasiswa yang didistribusikan pada masing-masing strata. Untuk mendistribusikannya digunakan rumus sebagai berikut:

$$Jumlah\ sampel\ distribusi = \frac{Jumlah\ sampel}{Jumlah\ populasi}\ x\ Jumlah\ orang\ perstrata$$

Tabel 3. 3
Jumlah sampel perangkatan Perpusinfo

Tahun Angkatan	Jumlah Responden	N
2016	$\frac{56}{128}\ x\ 43 = 18{,}81$	19
2017	$\frac{56}{128}\ x\ 39 = 17{,}06$	17
2018	$\frac{56}{128}\ x\ 46 = 20{,}12$	20
Jumlah Sampel		56

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

1. Studi Literatur, yaitu dengan mempelajari berbagai literarur untuk memperoleh referensi untuk penelitian ini. Adapun sumber yang diambil yaitu dari buku, artikel, berita dan dokumen lainnya.
2. Kuesioner/Angket, yaitu pemberian seperangkat pertanyaan yang sistematis untuk dijawab oleh responden yang dijadikan sampel, agar peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini angket digunakan untuk memperoleh tingkat kemampuan literasi kesehatan dan perilaku self-diagnosis mahasiswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket atau kuesioner. Menurut Riduwan (dalam Qodariah, 2019) menyebutkan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan penelitian pengguna. Angket digunakan untuk mengumpulkan kemampuan literasi kesehatan dan perilaku self-diagnosis. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Menurut Sugiyono (2015, hlm 134) menyatakan bahwa skala likert "…digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang". Terdapat dua kriteria berbeda yang digunakan untuk variabel. Skala dalam variabel X (literasi kesehatan) yaitu untuk mendeskripsikan literasi kesehatan dan pada variabel Y (self-diagnosis) melihat perilaku. Adapun pemberian skor dari instrumen kuesioner atau angket ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Skala Likert Penelitian

Kategori	**Bobot Nilai**	
	Positif	**Negatif**
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Pada penelitian ini digunakan angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang meminta responden memilih jawaban sesuai dengan pilihan yang tersedia. Terdapat dua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner literasi kesehatan dan self-diagnosis. Adapun jenis respon yang disediakan disesuaikan dengan pernyataan dalam instrument.

Tabel 3. 5
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Subindikator	No. Item	Jumlah Item
1	Literasi Kesehatan	Mendapatkan informasi yang relevan	Akses informasi kesehatan	1,2,3,6,9	5
			Akses informasi yang berkaitan dengan faktor resiko kesehatan	4,5	2
			Mengembangkan diri sendiri pada determinan kesehatan di lingkungan sosial dan fisik	7,8	2

		Memahami Informasi yang Relevan	Memahami informasi kesehatan	10,11,12	3
			Memahami dan memperoleh makna	13,14	2
			Memahami informasi pada determinan kesehatan di lingkungan sosial dan fisik serta memperoleh makna	15	1
		Mengolah Informasi yang Relevan	Mengolah informasi kesehatan	17,18,22,23	4
			Mengolah informasi tentang faktor resiko	16,19,20	3
			Mengolah informasi pada determinan kesehatan di lingkungan sosial dan fisik	21	1
		Mengaplikasikan Informasi yang relevan	Mengaplikasikan informasi kesehatan yang didapatkan	24,25,26	3
			Membuat keputusan untuk menjaga dari faktor resiko kesehatan	27,28	2

			Membuat keputusan pada determinan kesehatan di lingkungan sosial dan fisik	29	1
2	Self-Diagnosis	Penyebab	Pengetahuan klinis	30,32,34	3
			Pengalaman hidup sebelumnya	35	1
			Sumber lain	37	1
		Metode/Sumber	Faktor/sumber intrinsik	36,38	2
			Faktor/sumber entrinsik	31,33	2
		Effect	Efek kognitif	39, 41	2
			Efek afektif	40,42	2
			Efek perilaku	43,48	2
			Efek positif	45,46	2
		Pendidikan	Kematangan pendidikan	44,47	2
	Jumlah Item				**48**

3.6 Uji Reliabilitas

3.6.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat konsistensi instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm 173) mengemukakan bahwa "Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama". Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach karena penelitian ini menggunakan skala likert. Jika nilai Alpha > 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Berikut rumus uji reliabilitas Alpha Cronbach:

$$r11 = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\, \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

r11 : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan/pernyataan atau banyaknya soal

$\Sigma\, \sigma b^{\,2}$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

3.6.2 Uji Reliabilitas Variabel X

Berikut hasil rekapitulasi hasil penghitungan uji reliabilitas untuk variabel literasi kesehatan yang menggunakan *software* SPPS versi 23.

Tabel 3. 6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	22

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji reliabilitas pada variabel literasi kesehatan dinyatakan reliabel. Adapun jumlah item yaitu 22 dengan nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,953.

3.6.3 Uji Reliabilitas Variabel Y

Hasil perhitungan dari uji reliabilitas menggunakan *Software SPSS versi 16.0* dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3. 7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	19

Pada tabel 3.7, nilai cronbach's alpha pada variabel self diagnosis yaitu sebesar 0,946 sehingga kuesioner dapat dinyatakan sebagai kuesioner yang reliabel.

3.7 Uji Validitas

3.7.1 Expert Judgement

Sebelum melakukan uji coba kepada responden, instrumen diuji terlebih dahulu kepada ahli (*expert judgment*). Pada penelitian ini penilaian instrument dibantu oleh dosen pembimbing dan dua orang ahli. Terdapat 3 aspek yang diperhatikan dalam penilaian yaitu kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan penggunaan tata bahasa. Adapun hasil penilaian ahli terhadap instrument yaitu instrumen valid dengan perbaikan. Setelah dilakukannya perbaikan, maka instrument dapat di uji cobakan.

3.7.1 Uji Validitas

Untuk mendapatkan instrumen yang valid diperlukan uji validitas instrumen untuk mengetahui kelayakan sebuah instrumen. Sugiyono (2015, hlm 172) menyatakan bahwa "hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti". Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas konstruk. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan pendapat para ahli (expert judgement). Setelah uji konstruksi dari para ahli selesai, selanjutnya instrument akan diujikan kepada sampel yang bukan sampel penelitian yang sebenarnya.

Selain expert judgement, uji validitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS. Setelah instrument di uji coba, maka diperoleh data mengenai jumlah item yang valid dan tidak valid. Item soal yang valid digunakan sebagai pengumpul data dan item soal yang tidak valid dapat diubah, diganti atau dihapus. Berikut rumus Pearson Product Moment:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R : Jumlah responden

X : Skor variabel x (jawaban responden)

Y : Skor variabel y (jawaban responden)

Penentuan validitas instrument menggunakan taraf kepercayaan 95% atau 0,05, dengan kategori sebagai berikut:

a) Jika r hitung > r tabel = valid
b) Jika r hitung < r tabel = tidak valid

3.7.2 Hasil Uji Validitas Variabel X

Tabel 3. 8
Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
3	0,199	0,361	Tidak valid
4	0,144	0,361	Tidak valid
6	0,592	0,361	Valid
7	0,642	0,361	Valid
9	0,790	0,361	Valid
10	0,833	0,361	Valid
11	0,796	0,361	Valid
12	0,690	0,361	Valid
13	0,754	0,361	Valid
15	0,631	0,361	Valid
16	0,715	0,361	Valid
17	0,889	0,361	Valid
19	0,815	0,361	Valid
20	0,725	0,361	Valid
21	0,720	0,361	Valid
23	0,842	0,361	Valid
24	0,676	0,361	Valid
25	0,688	0,361	Valid
26	0,853	0,361	Valid
27	0,768	0,361	Valid
28	0,599	0,361	Valid
29	0,656	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 2 butir item yang dinyatakan tidak valid karena nilai r hitung < r tabel dan butir item yang dinyatakan valid yaitu 20 item. Adapun butir item yang dinyatakan tidak valid yaitu 3 dan 4. Maka dari itu item yang tidak valid akan digunakan dalam penelitian.

3.7.3 Uji Validitas Variabel Y

Tabel 3. 9
Hasil Uji Validitas Variabel Y

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
30	0,589	0,361	Valid
31	0,889	0,361	Valid
32	0,690	0,361	Valid
33	0,626	0,361	Valid
34	0,630	0,361	Valid
35	0,318	0,361	Tidak valid
36	0,294	0,361	Tidak valid
37	0,790	0,361	Valid
38	0,756	0,361	Valid
39	0,763	0,361	Valid
40	0,769	0,361	Valid
41	0,851	0,361	Valid
42	0,833	0,361	Valid
43	0,554	0,361	Valid
44	0,535	0,361	Valid
45	0,786	0,361	Valid
46	0,738	0,361	Valid
47	0,678	0,361	Valid
48	0,766	0,361	Valid

Sedangkan pada variabel self diagnosis, butir item yang valid yaitu 17 item dan yang tidak valid terdapat 2 item pada butir 35 dan 36. Oleh karena itu, butir item yang tidak valid akan dihapus.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Tahap Pengolahan data

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang secara runtut dilalui oleh peneliti dalam penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

1) Persiapan

   Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan ini yaitu dimulai dari memilih permasalahan, melakukan studi pustaka, merumuskan masalah, menentukan variabel, menyusun kerangka berpikir, merumuskan hipotesis, pemilihan metode dan teknik pengambilan data serta teknik analisis data yang digunakan.

2) Pelaksanaan

   Pada tahap ini, langkah-langkah yang dilakukan peneliti yaitu menyusun instrumen, mengumpulkan data, mengubah jenis data dengan teknik analisis yang akan digunakan, analisis data dan pengujian hipotesis sesuai dengan metode yang telah dipilih serta menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data yang didapat.

3) Pelaporan

   Pada tahap pelaporan ini, peneliti menuliskan temuan yang didapat sesuai dengan data yang ditemukan dan hasil analisis data yang telah dilakukan.

3.8.2 Uji Normalitas

Teknik analisis yang pertama dilakukan adalah uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan. Statistik parametris digunakan jika data berdistribusi normal, sedangkan statistik nonparametris digunakan pada data yang berdistribusi normal. Uji dalam normalitas data ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 23.

3.8.3 Perolehan Skor

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu analisis data statistik deskriptif. Penyajian data pada statistik deskriptif dapat dilakukan dengan tabel, grafik, perhitungan modus, mean, median, perhitungan persentil, presentase dan

lainnya. Analisis data yang dilakukan dibantu dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 23. Data yang didapat akan ditabulasikan dalam bentuk tabel dan dipresentasekan. Adapun rumus presentase yang digunakan yaitu:

$$\frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Presentase

f : frekuensi

n : jumlah sampel

Setelah memperoleh data, selanjutnya dilakukan pengakumulasian skor ke dalam bentuk skor ideal sehingga dapat ditentukan kategori pada responden. Adapun perhitungan kategori responden sebagai berikut.

1. Nilai minimun = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
2. Nilai maksimum = skor minimum x jumlah pernyataan x jumlah responden
3. Interval = nilai maksimum - nilai minimum
4. Jarak interval $= \frac{\text{interval}}{\text{jenjang}}$

Selanjutnya data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk grafik dan ditransformasikan dalam bentuk rating scale dengan kriteria Sangat Baik (SB), Baik (B), Tidak baik (TB) dan Sangat Tidak baik (STB).

Nilai Minimum				Nilai Maksimum
Sangat tidak baik	Tidak baik	Baik	Sangat baik	
skor skor	skor	skor	skor	skor

Grafik 3. 1 Rating Scale

Setelah melakukan analisis data dengan metode deskripif pendekatan kuantitatif maka dilanjutkan dengan penarikan kesimpulan.

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat kontribusi literasi kesehatan (variabel X) terhadap self-diagnosis (variabel Y). Rumus yang digunakan yaitu rumus Pearson Product Moment

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

rxy : koefisien korelasi antara x dan y rxy

n : Jumlah responden

X : Skor variabel X

Y : Skor variabel Y

Besarnya koefisien atau rhitung antara dua variabel diuji dengan menggunakan rtabel untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan diterima atau tidak. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Ho dan H1:

   Ho : (Literasi Kesehatan mahasiswa Perpusinfo tidak berkontribusi terhadap self-diagnosis)

   H1 : (Literasi Kesehatan mahasiswa Perpusinfo berkontribusi terhadap proses self-diagnosis)
2. Nilai koefisisen korelasi atau rhitung yang telah didapat melalui perhitungan rumus *Pearson Product Moment* kemudian dibandingkan dengan rtabel
3. Kriteria uji H1 diteriima jika rhitung > rtabel

Untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi menggunakan pedoman interpretasi pada tabel berikut:

Tabel 3. 10
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2015, hlm 257)

3.8.5 Uji Koefisiensi Determinasi

Apabila dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya kontribusi antara variabel dapat dicari dengan koefisien determinasi, dengan rumus:

$$D = rxy^2x\ 100\%$$

Keterangan:

D : Koefisien Determinasi

rxy^2 : Kuadrat koefisien korelasi